BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya industri usaha di Indonesia mendorong semua badan usaha atau perusahaan bersaing menggunakan peluang-peluang yang ada agar dapat bertahan dan lebih berkembang sesuai dengan tujuan utama yang hendak dicapai. Pada saat ini pembangunan tidak luput pula dari berbagai risiko yang dapat mengganggu hasil pembangunan yang telah dicapai.

Perusahaan asuransi adalah perusahaan yang bergerak di bidang perasuransian dengan cara seseorang mengikatkan diri kepada perusahaan untuk mendapatkan perlindungan terhadap jiwa mereka di masa yang akan datang. Perusahaan tersebut saling berkompetisi dengan perusahaan lain agar tetap menjadi pilihan utama masyarakat. Dalam dunia usaha, asuransi memegang peran penting terhadap perusahaan/usahawan dari bahaya-bahaya yang datangnya dari luar dugaan, dipihak lain perusahaan asuransi bisa melangsungkan hidupnya melalui premi yang diterima dari tertanggung. Dalam KUHD (Kitab Undang-Undang Hukum Dagang) pasal 246 disebutkan bahwa tujuan asuransi adalah untuk mencegah setidak-tidaknya mengurangi risiko kerugian yang mungkin timbul karena hilang, rusak, atau musnahnya barang-barang yang dipertanggungkan dari suatu kejadiaan yang tidak pasti.

Pengertian Asuransi menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 1992, asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri pada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab dalam hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Ada beberapa macam asuransi yang terdapat di Indonesia yaitu asuransi kerugian terdiri dari asuransi untuk harta benda (*property*, kendaraan), kepentingan keuangan (*pecuniary*), tanggung jawab hukum (*liability*) dan asuransi diri (kecelakaan atau kesehatan). Asuransi jiwa, pada hakekatnya merupakan suatu bentuk kerja sama antara orang-orang yang menghindarkan atau minimal mengurangi risiko yang diakibatkan oleh risiko kematian (yang pasti terjadi tetapi tidak pasti kapan terjadinya), risiko hari tua (yang pasti terjadi dan dapat diperkirakan kapan terjadinya, tetapi tidak pasti berapa lama) dan risiko kecelakaan (yang tidak pasti terjadi, tetapi tidak mustahil terjadi). Kerjasama dikoordinir oleh perusahaan asuransi, yang bekerja atas dasar hukum bilangan besar (*the law of large numbers*), yang menyebarkan risiko kepada orang-orang yang mau bekerjasama.

Asuransi menawarkan keuntungan ekonomi yang penting dimana begitu banyak kegiatan dan kondisi yang mengandung resiko potensial dan memerlukan mekanisme yang tepat untuk mengelolanya. Kita semua menginginkan jaminan keamanan, kemakmuran dan kesehatan. Untuk mencapai semuanya itu, kita perlu membayar harganya dengan melakukan investasi dan juga proteksi terhadap harta benda kita. Asuransi merupakan salah satu mekanisme yang telah terbukti ampuh dalam melindungi aset-aset paling berharga dari tiap individu.

PT Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office* adalah salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang asuransi, khususnya asuransi jiwa yang merupakan perusahaan asuransi jiwa tertua di Indonesia. PT Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office* mempunyai peranan sangat penting guna menaggulangi resiko-resiko yang mungkin terjadi tersebut. Dengan adanya peranan dari perusahaan tersebut, maka selain meningkatkan kesejahteraan nasabahnya, juga akan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

PT Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office* sebagaimana perusahaan pada umumnya, dalam menjalankan usahanya, selalu menginginkan laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan, maka perusahaan harus meningkatkan tingkat pendapatannya. Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam mensejahterakan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Pada

perusahaan asuransi, pendapatan diperoleh dari penerimaan premi yang berasal dari penjualan polis-polis kepada nasabah dan bunga dari hasil investasi.

Premi asuransi merupakan sejumlah nominal yang dibayar oleh pihak pemegang polis atau tertanggung kepada pihak penanggung sebagai imbalan jasa atas pengalihan resiko kepada penanggung yaitu perusahaan asuransi. Penerimaan premi asuransi diperoleh perusahaan asuransi berdasarkan penjualan polis asuransi. Semakin banyak polis-polis yang terjual, maka akan semakin banyak penerimaan premi yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, penerimaan premi sangat memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan pendapatan perusahaan. Apabila penerimaan premi meningkat, otomatis pendapatan perusahaan meningkat. Sebaliknya apabila penerimaan premi menurun, maka pendapatan perusahaan menurun.

Menurut Bapak Mochammad Nurdin Soleh selaku staf bagian administrasi dan logistik fenomena yang terjadi pada PT Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office* yaitu prosedur penerimaan premi asuransi tidak berjalan dengan lancar karena adanya pembayaran premi dari pihak nasabah atau agen kepada pihak PT Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office* yang tidak tepat waktu ataupun macet sehingga mengakibatkan kegiatan usaha asuransi dan pengelolaan penerimaan premi terhambat.

Melihat peranan yang begitu besar dari asuransi tersebut, membuat penulis tertarik untuk mengetahui tentang penerimaan premi asuransi secara lebih jauh dan spesifik maka penulis mengambil judul **"Tinjauan Atas Prosedur Penerimaan Premi Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Bandung Timur *Branch Office*".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat disimpulkan bahwa inti dari fenomena permasalahan yaitu kegiatan pembayaran premi dari pihak nasabah (tertanggung) atau agen kepada pihak perusahaan (penanggung) tidak tepat pada waktu yang sudah disepakati sehingga proses pengelolaan premi menjadi terhambat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah tersebut, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penerimaan premi pada PT Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office*.
2. Bagaimana kendala dalam penerimaan premi pada PT Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office*.

3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penerimaan premi pada PT Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch office*

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan dan menganalisis data untuk dipelajari guna penyusunan laporan tugas akhir serta menambah wawasan pengetahuan informasi mengenai prosedur penerimaan premi asuransi pada PT Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office*.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur penerimaan premi pada PT Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office*.
2. Untuk mengetahui kendala dalam penerimaan premi pada PT Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office*.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penerimaan premi pada PT Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi :

a. Bagi Penulis

1. Untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara teoritis yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam praktek kerja yang sesungguhnya.
2. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai penerimaan premi pada PT Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office*.

b. Bagi Instansi/Perusahaan

Sebagai bahan perbandingan untuk melihat perbedaan antara teoritis dengan penerapan di dalam pelaksanaan pekerjaannya mengenai penerimaan premi pada asuransi.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk referensi khususnya mengenai prosedur penerimaan premi bagi para mahasiswa maupun pihak lain yang membutuhkan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Sebagai referensi untuk meningkatkan dan menambah wawasan mengenai mata kuliah Akuntansi yang berhubungan dengan penerimaan premi

pada perusahaan Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office*, Sebagai bahan evaluasi atau perbandingan antara teori yang didapat di perkuliahan dengan praktik di lapangan serta dapat memberikan masukan pemikiran dan informasi yang berguna khususnya studi akuntansi dilingkungan Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir, penulis melakukan penelitian pada PT Asuransi Jiwasraya (persero) Bandung Timur *Branch Office*, Jalan P. H. H. Mustofa No. 80 Bandung 402124 Telp (022) 7275641 khususnya pada bagian administrasi dan logistik.

Tabel 1.1 Agenda Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei ke perusahaan																				
2	Pengambilan Data																				
3	Pengolahan Data																				
4	Bimbingan																				
5	Pesiapan Sidang																				
6	Revisi Sidang																				